

	PMT-PEMULIHAN BALITA KURUS		
	SOP	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
Halaman :			
UPT Puskesmas Rasanae Timur			<u>Abdullah. SKM</u> NIP. 19690704 198903 1 005
1.Pengertian	<ul style="list-style-type: none"> - Makanan Tambahan Pemulihan Balita Kurus adalah makanan tambahan yang diberikan untuk meningkatkan status gizi Balita Kurus. - Sasaran utama MT Balita adalah Balita kurus usia 6-59 bulan dengan indikator Berat Badan (BB) menurut Panjang Badan (PB) / Tinggi Badan (TB) kurang dari minus 2 standar deviasi (≤ 2 sd) yang tidak rawat inap dan tidak rawat jalan 		
2.Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah – langkah untuk melakukan kegiatan PMT-Pemulihan Balita Kurus		
3.Kebijakan	1.SK Kepala Puskesmas Rasanae Timur No.188.4/03/PKM-04/I/2023 tentang Jenis-Jenis Pelayanan Puskesmas Rasanae Timur 2.Surat Edaran Dirjen Kesehatan Masyarakat Nomor : HK.02.02/V/407/2017 tentang Pemberian Suplementasi Gizi PMT Ibu Hamil, PMT Anak Balita dan PMT Anak Sekolah		
4.Referensi	1. Petunjuk Teknis Pemberian Makanan Tambahan (Balita-Anak Sekolah-Ibu Hamil). Kementerian Kesehatan RI.Tahun 2017		
5.Prosedur/ Langkah-langkah	<ul style="list-style-type: none"> - Alat Ukur Antropometri - Buku Konseling - Buku Register Penerimaan MT-Pemulihan Balita Kurus <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas melakukan penjangkauan di Posyandu atau Puskesmas dengan melakukan pengukuran antropometri BB menurut TB/PB 2. Petugas menentukan status gizi balita 3. Jika status gizi balita dengan indikator Berat Badan (BB) menurut Panjang Badan (PB) / Tinggi Badan (TB) kurang dari minus 2 standar deviasi (≤ 2 sd) Balita dikategorikan Gizi kurang atau Gizi Buruk 4. Petugas melakukan konseling Gizi 5. Petugas memberikan PMT-Pemulihan pabrikan 6. Dokumentasi kegiatan (foto, tanda tangan bukti penerimaan) 7. Petugas melakukan pencatatan dan pelaporan manual serta menginput ke dalam aplikasi EPPBGM 8. Petugas memberitahukan kepada pasien untuk kembali ke puskesmas dan diberikan lagi PMT pabrikan selama stok masih ada. 		
6.Bagan Alir			

Petugas melakukan penjangkauan di
Posyandu dan Puskesmas

7.Hal-hal yang perlu di perhatikan	Ketepatan dalam melakukan pengukuran antropometri untuk menentukan status gizi Balita